BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas dan Kegiatan Selama PKL

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), penulis melakukan berbagai kegiatan baik kegiatan yang sifatnya rutin (dilakukan hampir setiap hari kerja) dan kegiatan insidentil (dilakukan pada waktu atau acara tertentu saja).

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Departemen Sosial Jakarta, penulis ditempatkan pada bagian Organisasi Hukum dan Humas (OHH) yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial (Ditjen Yanrehsos). Dimana pada bagian ini kegiatan rutin yang dilakukan, antara lain adalah membaca koran dan mencari berita koran mengenai Depsos, merapikan file, mengarsipkan surat-surat yang masuk dan keluar. Sedangkan kegiatan yang bersifat insidentil yaitu, ikut serta untuk meliput berbagai kegiatan diantaranya, Hari Anti Narkotika Internasional, Hari Anak Nasional, Silaturahmi Menteri Sosial dengan Para Pengusaha.

Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan PKL yang telah penulis lakukan selama 2 bulan hari kerja, dimulai dari tanggal 5 Juli sampai dengan 31 Agustus 2010. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1

Jadwal Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

NO.	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	KETERANGAN	
			RUTIN	INSIDENTIL
1	Senin, 05 Juli 2010	• Pengenalan diri kepada seluruh karyawan OHH. • Pengenalan dan pengarahan oleh pembimbing PKL mengenai kegiatan humas yang biasa dilaksanakan. • Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	✓ ✓

2	Selasa, 06 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas mengetik bahan berita untuk buletin "Infocare".	✓	✓
3	Rabu, 07 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Ikut serta bersama staf humas, untuk meliput kegiatan "Hari Anti Narkotika Internasional" (HANI).	✓	✓
4	Kamis, 08 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-	✓	

		hal sosial.		
5	Jumat, 09 Juli 2010	• Membuat kliping dibagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
6	Sabtu, 10 Juli 2010	Libur		
7	Senin, 12 Juli 2010	• Membuat kliping dibagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
8	Selasa, 13 Juli 2010	• Membuat kliping dibagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Meminta, mencari, dan mengumpulkan data untuk bahan laporan PKL.	✓	✓
9	Rabu, 14 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai	✓	

		Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.		
10	Kamis, 15 Juli 2010	• Ikut serta bersama staf humas untuk meliput kegiatan Hari Anak Nasional "*Care For The Little Hands*", di Gedung Aneka Bhakti Depsos Jakarta.		✓
11	Jumat, 16 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
12	Sabtu, 17 Juli 2010	Libur		
13	Senin, 19 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
14	Selasa,	• Membuat klipping di	✓	

	20 Juli 2010	bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Menerima telepon dari bagian lain, yang hendak berbicara atau memiliki kepentingan dengan Kabag ataupun Kasubag.		✓
15	Rabu, 21 Juli 2010	Izin		
16	Kamis, 22 Juli 2010	• Ikut serta bersama staf humas untuk meliput acara puncak Hari Anak Nasional "*One Day for Children*", di Gedung Aneka Bhakti Depsos Jakarta.		✓
17	Ju'mat, 23 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	

18	Sabtu, 24 Juli 2010	Libur		
19	Senin, 26 Juli 2010	• Ikut serta bersama Kasubag Humas untuk meliput acara "Penutupan Pelatihan KTBN", di Panti NVRC Cibinong Bogor. • Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	✓
20	Selasa, 27 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
21	Rabu, 28 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	

22	Kamis 29 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
23	Jum'at, 30 Juli 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Meminta, mencari, dan mengumpulkan data untuk bahan laporan PKL.	✓	✓
24	Sabtu, 31 Juli 2010	• Ikut serta bersama staf humas untuk meliput acara Hari Anak Nasional PSMP Handayani di Bumi Perkemahan Cibubur.		✓
25	Senin, 02 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	

26	Selasa, 03 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
27	Rabu, 04 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk mengantarkan dan membagikan daftar hasil klipping edisi bulan Juli ke bagian eselon.	✓	✓
28	Kamis, 05 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	

29	Ju'mat, 06 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
30	Sabtu, 07 Agustus 2010	Libur		
31	Senin, 09 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
32	Selasa, 10 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk memasukkan Buletin "Infocare" edisi-VII kedalam amplop untuk dikirim.	✓	✓ ✓

		• Membantu staf humas mengecek daftar nama-nama panti yang akan menerima Buletin "Infocare" edisi-VII.		
33	Rabu, 11 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk memasukkan Buletin "Infocare" edisi-VII kedalam amplop untuk dikirim. • Membantu staf humas mengecek daftar nama-nama panti yang akan menerima Buletin "Infocare" edisi-VII.	✓	✓ ✓
34	Kamis, 12 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita	✓	

		yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk memasukkan Buletin "Infocare" edisi-VII kedalam amplop untuk dikirim. • Membantu staf humas mengecek daftar nama-nama panti yang akan menerima Buletin "Infocare" edisi-VII.		✓ ✓
35	Ju'mat, 13 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk memasukkan Buletin "Infocare" edisi-VII kedalam amplop untuk dikirim. • Membantu staf humas	✓	✓

		mengecek daftar nama-nama panti yang akan menerima Buletin "Infocare" edisi-VII.		✓
36	Sabtu, 14 Agustus 2010	Libur		
37	Senin, 16 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk mengetik data-data alumni dari panti-panti sosial.	✓	✓
38	Selasa, 17 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk mengetik data-data	✓	✓

		alumni dari panti-panti sosial.		
39	Rabu, 18 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk mengetik data-data alumni dari panti-panti sosial.	✓	✓
40	Kamis, 19 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Persiapan seluruh staf OHH menuju acara “Silaturahmi Menteri Sosial dengan Para Pengusaha”.	✓	✓
41	Ju’mat, 20 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita	✓	

		yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas dalam membuat surat undangan untuk para pengusaha.		✓
42	Sabtu, 21 Agustus 2010	Libur		
43	Senin, 23 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk menyusun surat-surat undangan dan memasukkannya kedalam amplop. • Membantu staf humas untuk menelopon kantor-kantor para pengusaha untuk meminta informasi.	✓	✓ ✓

		• Membantu staf humas untuk mengirimkan surat undangan kepada para pengusaha melalui mesin fax.		✓
44	Selasa, 24 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk menelopon kantor-kantor para pengusaha untuk meminta informasi. • Membantu staf humas untuk mengirimkan surat undangan kepada para pengusaha melalui mesin fax.	✓	✓ ✓

45	Rabu, 25 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Persiapan seluruh staf • Ikut serta bersama seluruh staf bagian Organisasi Hukum dan Humas (OHH) dalam acara "Silaturahmi Menteri Sosial dengan Para Pengusaha" di Hotel Aryaduta, Jakarta.	✓	✓ ✓
46	Kamis, 26 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk mengarsipkan surat-surat masuk dan keluar.	✓	✓

47	Ju'mat, 27 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Membantu staf humas untuk mengarsipkan surat-surat masuk dan keluar.	✓	✓
48	Sabtu, 28 Agustus 2010	Libur		
49	Senin, 30 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial.	✓	
50	Selasa, 31 Agustus 2010	• Membuat klipping di bagian humas, mengenai Depsos dan berita-berita yang berkaitan dengan hal-hal sosial. • Hari terakhir PKL, sekaligus berpamitan.	✓	✓

		dengan seluruh karyawan OHH.		

Sumber: Agenda Penulis selama PKL, 2010

2.2 Deskripsi Aktivitas Kerja Rutin Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Departemen Sosial Jakarta, penulis melakukan berbagai aktivitas rutin atau aktivitas yang selalu dilaksanakan pada setiap hari kerja. Berikut ini adalah berbagai aktivitas yang rutin penulis laksanakan, antara lain :

1. Membaca Koran dan Membuka Situs Website Departemen Sosial

Kegiatan yang rutin penulis lakukan setiap paginya dibagian humas, yaitu membuka situs web Depsos untuk melihat berita apa saja yang telah dipublikasikan di web tersebut. Baik berita yang dipublikasikan oleh bagian humas sendiri atau dibagian lainnya. Selain itu, penulis juga membaca koran dan mencari berita tentang Depsos dan tentang hal-hal sosial seperti; Berita tentang anak jalanan, narkotika, HIV/AIDS, Gelandangan/pengemis, trafficking/perdagangan manusia dan tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Depsos. Adapun surat kabar/koran yang digunakan adalah koran lokal maupun Koran nasional, diantaranya: Kompas, Media Indonesia, Rakyat Merdeka, Republika, Koran Tempo, Jurnal Nasional, The Jakarta Post.

2. Memfotocopy File dan Surat-surat

Kegiatan memfotocopy file adalah salah satu kegiatan yang sering penulis lakukan apabila kasubag humas atau staf humas meminta bantuan penulis untuk memfotocopy hasil klipping agar dapat disusun dan disebarkan hasil klippingnya atau memfotocopykan surat masuk atau surat keluar, dan surat tanda terima. Selain itu penulis juga memfotocopy undangan untuk pers dalam rangka acara "Hari Anak Nasional".

3. Pengarsipan Surat masuk dan Surat Keluar

Salah satu kegiatan yang juga rutin dilakukan oleh humas yaitu pengarsipan surat-surat yang masuk dan surat-surat yang keluar, dalam pengarsipan surat-surat ini penulis membantu staf humas untuk mengarsipkan surat-surat baik intern maupun ekstern.

Menurut Barthos (1989) arsip adalah, "Setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai sesuatu subyek (pokok persoalan) ataupun peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingatan orang (itu) pula".

Berdasarkan pengalaman penulis pada saaat di lapangan, surat-surat yang masuk atau yang keluar baik ekstern maupun intern biasanya dimasukkan ke dalam sebuah folder tertentu yang disesuaikan dengan jenis surat apa yang telah masuk dan keluar dengan tujuan untuk memudahkan dalam pencarian kembali surat-suart tersebut sesuai dengan kebutuhan.

4. Membuat Media Monitoring Tentang Departemen Sosial

Membuat media monitoring dibagian humas merupakan aktivitas rutin yang penulis lakukan disetiap pagi harinya. Berita-berita untuk media monitoring tersebut diperoleh dari berbagai surat kabar, baik dari lokal maupun nasional seperti: Kompas, Media Indonesia, Rakyat Merdeka, Republika, Koran Tempo, Indopos, Sinar Harapan, Media Demokrat, Jurnal Nasional, Nusantara Satu, Berita Tipikor dan The Jakarta Post. Kemudian, berita-berita yang diperoleh dari Koran tersebut ditandai, difotocopy, dan digunting. Setelah itu, koran-koran yang sudah digunting tersebut ditempel pada satu lembar kertas khusus dengan format ada kolom tanggal, nama surat kabar, dan halaman yang digunakan sebagai lembar klipping. Lalu, setelah seluruh berita selama satu bulan terkumpul lengkap maka akan difotocopy lagi sebanyak-banyaknya untuk dibagikan ke bagian eselon I, eselon II, dan eselon III.

Media monitoring merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian tertentu dari surat kabar, majalah atau sumber yang lain kemudian disusun dalam sistem tertentu dalam suatu bidang.

Sumber media monitoring bisa didapat dari terbitan berkala seperti : jurnal, tabloid, koran, majalah. Terbitan berkala mempunyai kelebihan yaitu: media pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas dibanding buku, dapat menyampaikan informasi lebih cepat, dapat terjadi komunikasi dua arah (misalnya melalui surat pembaca), berisikan pikiran-pikiran terbaru yang belum tentu terdokumentasi dalam bentuk buku.

Fungsi media monitoring adalah mengemas ulang bacaan, yang dikliping dapat berupa artikel, berita atau foto. Agar termonitor dengan baik maka sumber harus jelas (nama koran, majalah atau yang lain, tanggal terbit, halaman), tenaga yang telaten, teliti dan kreatif, profesional (dapat memilih tema yang akan dimonitoring, misalnya sesuai pengguna atau misi lembaga).

Teknis membuat media monitoring terbagi menjadi dua bagian yaitu sistem *ordnere* (satu bundel berisi satu tema tanpa memperhatikan judul surat kabar maupun urutan waktu, misal tentang adat istiadat daerah tertentu, olah raga). Kedua sistem *evixe* (menitikberatkan pada satu surat kabar atau majalah yang terbit dalam jangka waktu tertentu secara kronologis, misal melakukan media monitoring dengan koran dengan batasan waktu satu atau dua bulan).

Media monitoring sebaiknya diberi indeks (dapat berupa indeks judul, nama penulis atau topik tulisan), direproduksi (misalnya dalam bentuk fotokopi, *micro film*, *cd*), dan dipromosikan (terutama pada para intelektual: guru, peneliti, ulama dan lain-lain).

Media monitoring dapat dibedakan menjadi dua yaitu, pertama untuk kepentingan pribadi (hal ini tergantung pada keperluan, minat dan gaya seseorang). Kedua, media monitoring yang dikerjakan dengan fokus tema tertentu dan ada kejelasan kalangan mana yang memerlukan.

Dalam pembuatan media monitoring yang harus diperhatikan adalah apa tujuan pembuatan media monitoring tersebut, fokus yang akan

dimonitoring dan sasaran pengguna. Media monitoring sebagai sumber informasi bisa dijadikan alternatif "pengganti" buku untuk pengetahuan.

Berikut ini adalah hasil klipping oleh OHH Ditjen Yanrehsos yang diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.2

Daftar Hasil Klipping Berita Edisi Bulan Juli & Agustus 2010

NO.	TANGGAL	NAMA SURAT KABAR	ISI BERITA	HAL
1	Kamis, 08 Juli 2010	Kompas	• Anak Berkebutuhan Khusus • 99 Korban Bencana Terancam Putus Sekolah	9 13
		Jurnal Nasional	• Semester I 2010, Pengidap AIDS di Semarang 99 Orang • Sindikat Narkoba china	**7** **8**
		Media Indonesia	• Sabu dipasok Melalui Handuk	10
2	Ju'mat, 09 Juli 2010	Kompas	• Pabrik Rumahan Ekstasi Digerebek	13

		Media Indonesia	• Anak DropOut, Tuntut Sekolah Gratis	12
3	Senin, 12 Juli 2010	Kompas	• Kekerasan: Siswa SD Ditembak ditengah Tidur Lelapnya • Lagi, DKI Gelar Razia Sindikat Pengemis • Edukasi HIV/AIDS di Mal	18 19 23
		Media Indonesia	• Balita Jadi Korban Penyiksaan	17
		Republika	• Demo Masak Anak jalanan	16
4	Selasa, 13 Juli 2010	Media Indonesia	• Pabrik Narkoba Rp 30 Miliar Terungkap	24
		Republika	• DKI Buru Sindikat Pengemis • Pabrik Narkoba Terbongkar	27 28
5	Rabu, 14 Juli 2010	Media Indonesia	• Warga Filipina: Ditangkap Bawa Heroin • Kampanye Stop AIDS	29 33

		Republika	• Penertiban Pengemis Persuasif	34
		Rakyat Merdeka	• Bus Transjakarta; Minim Fasilitas Bagi Penyandang Cacat • Jumlah Penderita HIV/ AIDS DKI Turun Dua Tingkat	30 31
6	Senin, 02 Agustus 2010	Kompas	• Polisi Bekuk Kurir dan Tahan ganja 6 kg • Ibu Bunuh Bayinya • Sabu Dikemas dalam Kopi	4 6 8
		Republika	• PSK dan Anjal akan Ditertibkan	5
7	Selasa, 3 Agustus 2010	Media Indonesia	• Terpidana Narkoba Kuasai LP • Kesenian Tradisional Anak • Hari yang Berbeda bagi Anak Panti Asuhan	9 10 12

8	Rabu, 4 Agustus 2010	Media Indonesia	• Mewujudkan Kota Ramah Anak di Surakarta	15
		Kompas	• Tiga Janda Adukan Nasib Tentara Pelajar • Remaja Putri Disetubuhi Ayah Tiri Hingga Hamil	16 18
9	Senin, 9 Agustus 2010	Media Indonesia	• Paradigm Sehat untuk Pencegahan HIV • Pemerintah Harus Hapus Penjara Anak	21 23
		Republika	• Wujudkan Cita-cita Anak Korban Tsunami • Indofood Ajak Anak-anak Cintai Lingkungan	25 27
10	Selasa, 10 Agustus 2010	Media Indonesia	• Tabung 3 kg Meledak lagi, Anak Balita Tewas	29
		Kompas	• Bayi Berkaki Empat Dioperasi	36

		Republika	• Ratusan Siswa Bagikan Jilbab pada PSK • Empat Ribu Lansia di Banjarmasin Terlantar • Satpol PP Razia Pengemis • Elpiji Meledak, Bocah Tewas	30 32 33 35

Sumber: Arsip Bagian OHH, 2010

2.3 Deskripsi Aktivitas Kerja Insidentil Selama Praktek Kerja Lapangan

Aktifitas kerja yang penulis lakukan selama PKL yang bersifat insidentil yaitu berupa kegiatan yang tidak setiap hari (insidentil) dilakukan, artinya kegiatan tersebut dilakukan pada saat tertentu saja, kegiatan tersebut antara lain :

1. Bersosialisasi dan Berkenalan

Kegiatan pertama yang penulis lakukan adalah perkenalan dengan seluruh karyawan yang berada di ruangan Organisasi Hukum dan Humas, serta melakukan perkenalan dengan karyawan yang lainnya pada saat jam istirahat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penulis dapat merasa nyaman dan menjadi akrab dengan semua pihak dan dapat bersosialisasi serta berinteraksi dengan baik.

2. Menerima Telepon

Menerima telepon merupakan aktivitas insidental yang penulis lakukan, aktivitas ini berlangsung apabila Karyawan Organisasi Hukum dan Humas sedang sibuk atau tidak berada di tempat. Telepon yang masuk ke bagian Organisasi Hukum dan Humas berasal dari karyawan Departemen Sosial sendiri yang mempunyai kepentingan khusus, ataupun dari pihak luar yang bertujuan meminta konfirmasi ataupun informasi dari bagian Organisasi Hukum dan Humas dengan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan Departemen Sosial.

3. Acara Hari Anti Narkotika Internasional

Pada hari ketiga penulis melaksanakan PKL, penulis mendapat kesempatan untuk ikut serta dalam meliput kegiatan seminar sehari tentang "Pemanfaatan Harta Benda Negara Hasil Rampasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Narkotika dan Prekusor Narkotika untuk Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Napza" dalam rangka memperingati Hari Anti Narkotika Internasional. Diadakan pada tanggal 7 Juli 2010 di Gedung Aneka Bhakti dan lapangan parkir Departemen Sosial Jakarta. Bersama dengan staf humas, penulis belajar untuk memdokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung yang nantinya hasil dari kegiatan tersebut akan dipublikasikan melalui website Depsos. Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk dari kegiatan insidental

yang biasanya dilakukan hanya satu kali dalam setahun. Berikut ini adalah *news release* dan dokumentasi foto ketika acara sedang berlangsung :

Mensos : Pencucian Uang Untuk Dana Rehabilitasi Narkoba

" Jangan Bilang Peduli Narkoba Kalau Tidak peduli Dengan Mantan Pengguna Narkoba "

Demikian pernyataan Menteri Sosial Salim Segaf Al Jufri pada seminar Sehari tentang "Pemanfaatan harta benda Negara hasil rampasan tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana narkotika dan prekusor narkotika untuk rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan Napza", **Rabu (7/7)** 2010 di Gedung Aneka Bhakti Kementerian Sosial RI, hadir pada kesempatan itu Putri Indonesia tahun 2009 Qory Sandioriva, yang menjadi pembicara pada seminar tersebut dan Puteri Indonesia 2008 Zivanna Letisha Siregar sebagai moderator dalam seminar tersebut, selain itu hadir pula anggota DPR Komisi VIII, PPAKT, dan MA.

"Uang sitaan Narkoba bisa untuk rehabilitasi, selama ini uang sitaan tersebut berada dalam penanganan negara dan barang buktinya dimusnahkan, kalau tidak dimanfaatkan untuk proses rehabilitasi uang itu mau dikemanakan, apa mau dibakar atau mau digunakan", ujarnya.

"Proses pemulihan dan rehabilitasi memang sangat mahal dan itu harus ditunjang sarana dan prasarana yang memadai agar para pecandu narkoba bisa menjalani rehabilitasi dan terapi penyembuhan dengan baik", tuturnya.

"Pengawasan penggunan rampasan narkoba itu akan diatur dengan Peraturan Pemerintah, dan siapa yang akan bertanggung jawab dalam proses penyerahan kita akan bicarakan nantinya, karena ini bukan hanya melibatkan Kementerian Sosial saja tetapi melibatkan beberapa lembaga pemerintah yang turut serta dalam proses penanganan rehabilitasi korban narkotika", paparnya.

Salim menegaskan "Kami belum bisa memastikan berapa besar nilai rampasan tindak pidana narkotika dan prekusor narkotika yang nantinya akan digunakan untuk rehabilitasi medis dan sosial tersebut.

Lebih lanjut Mensos mengatakan "rencana adanya realisasi tersebut dapat membantu untuk rehabilitasi medis sosial sendiri sebab jumlah yang menderita akibat narkoba cukup siginifikan sekitar 3,6 juta terkena narkoba atau 1,5 persen dari jumlah populasi penduduk Indonesia".

Rehabilitasi sosial merupakan hak dasar bagi pengguna NAPZA, sesuai dengan Undang-undang nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika., saat ini lembaga pelayanan dan rehabilitasi korban NAPZA masih sangat minim, tercatat 90 lembaga yang menangani permasalahan tersebut, disadari bahwa upaya penanganan masalah penyalahgunaan NAPZA hanya dapat menghambat laju perkembangannya oleh karena itu perlu kerjasama berbagai komponen terkait pelayanan dan rehabilitasi korban NAPZA, masyarakat juga perlu untuk berperan aktif untuk mengatasi pengedaran Narkotika.

Pada kesempatan itu Menteri Sosial memberikan bantuan sebesar Rp. 10.000.000 kepada 10 lembaga yang konsisten dalam memberikan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi eks narkoba, pemberian bantuan tersebut untuk

memberikan memotivasi kepada lembaga agar tetap memberikan pelayanan yang lebih baik demi sebagai proses pemulihan bagi para pecandu narkoba, membantu oprasional panti, dan lebih memperluas jangkauan pelayanan sosial.

Selain acara seminar juga diadakan kegiatan pameran dan lomba memasak bagi para eks narkoba diikuti 30 peserta dari 19 yayasan yang menangani pelayanan dan rehabilitasi bagi eks narkoba diantaranya Jakarta, Bandung, Bogor, Cimahi, Banten dan Lembang, dipandu MC Reza Rahardian, aktor sekaligus aktivis Narkoba. "Kegiatan ini bertujuan agar mereka mampu membangun kreativitasnya sebagai bentuk pembuktian baik kepada masyarakat, keluarga dan lingkungannya bahwa mereka juga berprestasi", kata Eni Nuryani.

Dari hasil seleksi ketat dari dewan juri maka diputuskanlah, BPS Pamardi Putra Lembang, berhasil keluar sebagai juara I pada lomba masak nasi dan mie goreng, juara II RBM Silih Asih, Bandung dan juara III dimenangkan oleh Sekar Mawar, Bandung. Selamat kepada para pemenang teruslah berkarya dan menuai prestasi.

Dibawah ini adalah Dokumentasi Foto-foto dari Kegiatan Hari Anti Narkotika Internasional 2010 yang diselenggarakan oleh Depsos :

Gambar 2. 1
Menteri Sosial, menyampaikan sambutannya dalam acara HANI 2010



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

Gambar 2. 2
Menteri sosial beserta Ibu menteri sedang memberi penilaian lomba memasak dalam acara HANI 2010



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

4. Acara *Care For The Little Hands*

Penulis kembali diberikan kesempatan dan kepercayaan oleh kasubag humas, dimana beliau mengikut sertakan penulis kembali bersama staf humas untuk meliput kegiatan acara Hari Anak Nasional dengan tema "*Little Hand for Care*" pada tanggal 15 Juli 2010 di Gedung Aneka Bhakti, Depsos Jakarta. Dalam kegiatan tersebut penulis mendapat kesempatan untuk mendokumentasikan setiap acara yang berlangsung, mulai dari awal hingga selesai. Berikut ini *news release* dan dokumentasi foto-foto ketika acara berlangsung :

***Care For The Little Hands* (Peduli Anak Jalanan)**

" Berawal Dari Jalanan, Dalam Kreativitas Kami Tinggal "

Salah satu rangkaian Hari Anak Nasional Kementerian Sosial menggelar " Care For The Little Hands" dalam program ini anak jalanan yang telah mendapat pembinaan dari berbagai yayasan peduli anak jalanan dan akan diberikan pelatihan untuk membuat kerajinan, dan hasil yang terlihat bahwa "kreativitas mereka dalam membuat karya sangat luar biasa", ungkap Harry Hikmat, Direktur Pelayanan Sosial Anak ketika membuka program Kreativitas bagi anak jalanan, Kamis (15/7) 2010 di Gedung Aneka Bhakti Kementerian Sosial RI.

Anak jalanan menjadi fenomena sosial yang selalu mengusik banyak kalangan terutama mereka yang tinggal di kota-kota besar, tetapi tidak dapat dipungkiri mereka kadang harus berjuang hidup untuk memenuhi kehidupannya sehingga sebagian mereka melakukan kejahatan.

Menurut Harry "Pemerintah sudah memiliki strategi dalam menerapkan berbagai kebijakan untuk memberikan perlindungan dan mengatasi berbagai permasalahan sosial pada anak, namun semuanya belum mampu menurunkan besaran masalah itu secara bermakna."

"Membantu pendidikan anak jalanan melalui program PKSA, saat ini telah dilaksanakan sejak awal 2010, inilah salah satu program pemerintah untuk menjadikan Indonesia cerdas," tuturnya.

"Perlu peningkatan peran serta masyarakat dan swasta bersama dengan Pemerintah dalam menyelenggarakan upaya pembinaan dan pengembangan anak secara holistik-integratif dan berkesinambungan. Upaya tersebut ditujukan untuk memenuhi hak-hak anak, mewujudkan tingkat kesejahteraan anak, dan memberikan perlindungan yang setinggi-tingginya bagi anak sebagai generasi penerus cita-cita bangsa," ujarnya.

Tidak dapat dipungkiri permasalahan anak di Indonesia Permasalahan anak yang terjadi merupakan sebuah gunung es yang semakin menjulang tinggi, ini bisa dicermati dengan semakin meningkatnya pelanggaran-pelanggaran hak anak di Indonesia dari tahun ke tahun. Mulai dari kekerasan terhadap anak, eksploitasi, diskriminasi,

perdagangan anak sampai pada perlakuan salah lainnya, begitu kompleks danmemprihatinkan.

"Saat ini jumlah anak yang hidup dikota besar seperti diwilayah Jabodetabek sekitar 12.000 orang dimana 8.000 diantaranya berada di Ibukota DKI Jakarta," ujar Harry.

Berdasarkan hasil assesment anak jalanan dari beberapa rumah singgah dan yayasan yang berada di DKI Jakarta dan Depok menyebutkan dari 736 anak jalanan, 48 % berusia 13 – 16 tahun (hasil survey Januari 2010).

Pemerintah akan secara bertahap melakukan berbagai perubahan strategi dalam memperbaiki program-program penanganan masalah sosial pada anak khususnya anak jalanan, anak terlantar, anak korban eksloitasi dan kasus trafficking. "Untuk itu peran semua pihak termasuk pelaku usaha, lembaga swadaya masyarakat dan komponen masyarakat yang lain mesti ikut berperan dalam upaya perlindungan anak dan penanganan masalah sosial anak perlu," ungkapnya.

Acara Kreativitas anak jalanan dirangkai dengan pembuatan gelang persahabatan, menari dan bernyanyi bersama sebagai ungkapan keakraban diantara mereka, selain itu Direktur Pelayanan Sosial Anak, Harry Hikmat didampingi Kepala PSMP Handayani ikut serta bersama anak-anak jalanan dalam pembuatan gelang persahabatan yang akan dipasangkan kepada mereka yang ikut dalam kegiatan tersebut.

Hadir pada kesempatan acara tersebut, Staf Ahli Mensos Bidang Integrasi Sosial, Sahawiah Abdullah, M.Si, Sekretaris Ditjen Yanrehsos Samsudi, MM, Direktur PRS PACA, Justina Dwi Noviantari, MSW dan beberapa pejabat di lingkungan Kementerian Sosial RI. *(www.depsos.go.id)*

Dibawah ini adalah Dokumentasi Foto-foto dari Kegiatan Hari Anti Narkotika Internasional 2010 yang diselenggarakan oleh Depsos :

Gambar 2. 3
Bpk Harry Hikmat selaku Direktur Pelayanan Anak memberikan sambutannya dalam acara HAN 2010



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

Gambar 2. 4
Anak-anak sedang membuat kreasi gelang persahabatan dalam acara HAN 2010



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

Gambar 2. 5
Gelang persahabatan hasil kreasi anak-anak disematkan ditangan teman mereka masing-masing



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

5. Acara Hari Anak Nasional

Kemeriahan rangkaian kegiatan acara Hari Anak Nasional kembali digelar. Pada tanggal 22 Juli 2010 bertempat di Gedung Aneka Bhakti dan diseluruh lapangan parkir Kementerian Sosial RI. Kegiatan ini merupakan acara puncak dari peringatan Hari Anak Nasional yang ditandai pada tanggal 23 Juli setiap tahunnya, dan diselenggarakan lebih awal. Dalam kegiatan tersebut, penulis juga diikut sertakan kembali untuk meliput setiap rangkaian acara yang berlangsung dan didampingi oleh staf humas. Berikut *news release* dan dokumentasi foto ketika acara berlangsung :

Kreasi Anak Mewarnai Peringatan Hari Anak Nasional 2010 di Kementerian Sosial

Kementerian Sosial Hadirkan 1500 Anak

Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2010 yang diselenggarakan Kementerian Sosial pada tanggal 22 Juni 2010 (satu hari sebelum hari puncak 23 Juli 2010) berlangsung meriah. semangat untuk memberikan hari yang istimewa "One Day for Children" benar-benar terwujud. Pada hari ini seluruh halaman, setiap sudut ruang, lantai Kementerian Sosial penuh dengan anak-anak. Mereka dipandu oleh pembimbing, bebas memasuki setiap ruangan di Kantor. Mereka dengan seksama mengamati ruang Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN). Media Center, KAT Center, Ruang kerja para pejabat dan sebagainya.

Pada kesempatan berdialog dengan Dirjen Yanrehsos Bapak Makmur Sunusi, Phd dan Kak Seto di Gedung Aneka Bhakti mereka bertanya dengan kritis. Salah satu pertanyaannya adalah ; Kenapa kebanyakan orang pintar suka korupsi. Pertanyaan yang tidak terduga itu tentu saja mendapatkan tepukan yang meriah dari anak-anak. Dalam jawabannya Pak Dirjen mengatakan bahwa seorang yg pintar secara intelektual belum tentu pintar moralnya. Untuk itu pak Dirjen berpesan agar anak Indonesia pintar secara intelektual dan moral, sebagai bekal membangun bangsa itu. Pada kesempatan tersebut Kak Seto juga mengingatkan kepada kita semua untuk mencegah dan menghentikan aksi kekerasan, eksploitasi kepada anak.

Kemeriahan hari anak diisi oleh berbagai pentas seni, atraksi, flying fox, permainan ketangkasan, pameran buku, filateli, Stand TAGANA, Stand Kepolisian, Pemadam Kebakaran, dan lain-lain. Untuk menambah semarak acara maka ditampilkan pula artis cilik Amel Carla dan Grup Band Armada.

Semoga cita-cita mewujudkan anak Indonesia sejahtera 2020 dapat terlaksana. Mari kita berikan kasih sayang dan perlindungan kepada anak-anak. Keluarga bertanggung jawab anak terlindungi. Selamat Hari Anak Indonesia - Salam Sejahtera. *(www.depsos.go.id)*

Dibawah ini adalah Dokumentasi Foto-foto dari Kegiatan Hari Anak Nasional 2010 yang diselenggarakan oleh Depsos :

Gambar 2. 6
Direktur Pelayanan Anak, Dirjen Yanrehsos beserta Bapak Arist Merdeka mengunjungi salah satu Stan Pameran dalam kegiatan HAN 2010



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

Gambar 2. 7
Beberapa anak-anak yang turut serta dalam rangkaian acara HAN 2010



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

6. Acara Silaturahmi Menteri Sosial Dengan Para Pengusaha

Acara silaturahmi menteri sosial dengan para pengusaha merupakan salah satu bentuk dari CSR (*Corporate Social Rensponsibility*). Dimana acara ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberitahukan kepada para pengusaha bahwa masih banyak tenaga kerja penyandang cacat terampil yang belum mempunyai pekerjaan. Mensos berharap adanya keterlimbatan dari setiap pengusaha yang hadir dalam acara tersebut untuk memberikan kesempatan serta tempat bagi para tenaga kerja penyandang cacat terampil yang sesuai dengan bidang dan keahlian mereka. Berikut *news release* dan dokumentasi foto-foto ketika acara berlangsung :

Silaturahmi Menteri Sosial dengan Para Pengusaha

"Komitmen Memperkerjakan Penyandang Cacat"

Kompleksnya permasalahan kemiskinan menuntut adanya penanganan yang komprehensif, terpadu, terarah dan berkesinambungan, Berkembangnya kemitraan Pemerintah dengan Dunia Usaha, Kementerian Sosial RI telah merintis kerjasama sinergis dengan dunia usaha sejak tahun 2002 dan di bentuknya konsorsium CSR di tingkat pusat pada tahun 2008. ungkap Mensos Salim Segaf Al Jufri pada kegiatan pertemuan dengan dunia usaha di Hotel Aryaduta, Rabu (25/8).

Bagi penyandang cacat bekerja menunjukkan kemandirian dan pengakuan serta penghargaan akan kemampuan mereka walaupun dengan

keterbatasan dalam melakukan mobilitasnya. Banyak diantara mereka yang telah bekerja, namun banyak juga yang belum bekerja yaitu sebanyak 389 orang. Untuk menciptakan koordinasi dan kerjasama antara Kementerian Sosial dengan para pengusaha, Menteri Sosial mengadakan pertemuan silaturahmi sekaligus dengan para pengusaha di Hotel Aryaduta tanggal 25 Agustus 2010, pertemuan ini dihadiri sekitar 100 orang pengusaha baik yang bergerak dibidang Migas, Tambang, Elektronik, Percetakan, Perbankan maupun pengadaan jasa.

Pertemuan ini selain dihadiri oleh Menteri Sosial dan Pengusaha juga dihadiri, Direktur Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Makmur Sunusi, P.hD, Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial, Rusli Wahid, dan Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial, Ghazali Situmorang, dan para pejabat di Lingkungan Kementerian Sosial RI. Pada pertemuan ini Menteri Sosial menyampaikan harapannya kepada para pengusaha agar lebih memperhatikan tenaga kerja penyandang cacat yang sudah memiliki keterampilan akan tetapi belum mendapatkan pekerjaan.

Pada pertemuan ini berhasil digalang Komitmen para pengusaha untuk memperkerjakan para penyandang cacat, dan tenaga kerja penyandang cacat yang berhasil diserap perusahaan yang hadir pada pertemuan tersebut sebanyak 106 orang, yang akan ditempatkan dibidang Elektronik, pijat, komputer, design grafis dan menjahit, dan dana yang terkumpul sebesar 110.000.000,-.

Berikut ini daftar perusahaan yang berkomitmen memperkerjakan penyandang cacat. Hasil Pertemuan dengan para pengusaha di Hotel Aryaduta Jakarta, 25 Agustus 2010.

1. BP Migas akan menindak lanjuti dengan melaporkan kepimpinan, dan selanjutnya akan menghubungi Kementerian Sosial untuk menyusun program.
2. BP Migas juga Akan membantu modal usaha dengan ditunjang dalam MoU untuk melaksanakan program yang disusun bersama termasuk pelaksanaan pelatihan dan penempatan (Ngatijan).
3. Perusahaan Jirvie Jaya Pratama membantu modal usaha sebesar Rp. 10.000.000 (Muhajrin).
4. Perusahaan Batik Zainal (Bapak Zen Jufrie) membantu modal usaha untuk 20 penyandang cacat sebesar Rp. 100.000.000, -.
5. Perusahaan Omron Mtg of Indonesia akan mempekerjakan penyandang cacat sebanyak 40 orang pekerja di bidang elektronika, jahit dan dekotis (Yuntadi).
6. Perusahaan Consiz Ventures akan mempekerjakan penyandang cacat sebanyak 10 orang, di bidang Parking line.
7. PT Sakura sarana Putra akan mempekerjakan penyandang cacat sebanyak 20 0rang di bidang Garmen/menjahit (Quartly Abdul Kadir Alkatiri).
8. PT. Unoh Tanoh Seuramo akan mempekerjakan penyandang cacat 1 orang di bidang computer Auto Chad (Zaenal Arifin).

9. PT. Rediprint sebanyak 1 bidang design grafis (Cjendrawan).
10. PT. Sangrahan akan memperkerjakan penyandang cacat yang terampil sebanyak 2 Orang.
11. PT. Teknik Wijaya akan memperkerjakan penyandang cacat 1 orang.
12. PT. Indo Naga Tomy akan memperkerjakan penyandang cacat 3 oarang.
13. PT. Pancar Prima akan memperkerjakan penyandang cacat 9 orang.
14. PT. Mega Waja akan memperkerjakan penyandang cacat 10 orang.
15. PT. Sarana Indo akan memperkerjakan penyandang cacat 2 orang.
16. PT. Multi Control Nasional akan memperkerjakan penyandang cacat 1 orang.
17. Griya pijat Indo Prasa akan memperkerjakan penyandang cacat 6 orang.

Hasil Kesimpulan dari Quisioner yang diedarkan pada pertemuan dengan para pengusaha di Hotel Aryaduta Jakarta

1. Pada umumnya para pengusaha mengetahui adanya tenaga kerja penyandang cacat
2. Keterampilan yang harus diberikan kepada penyandang cacat menurut para pengusaha :

a. Basic Mentality
b. Basic Elektronika

c. Kesiapan mental untuk hidup mandiri

d. Sesuai hobby

e. House Keeping

f. Pertukangan, menjahit, komputer

3. Para pengusaha pada umumnya akan memperkerjakan penyandang cacat sesuai dengan kebutuhan perusahaanya.

4. Penyandang cacat memiliki hak yang sama untuk dipekerjakaan dalam sebuah perusahaan agar mereka bisa mandiri, produktif dan terampil

5. Penyandang cacat harus mendapat kesempatan dan motivasi, materil untuk mandiri, diarahkan kearah yang lebih baik agar mereka mampu bersaing dalam dunia kerja dengan orang normal. *(www.depsos.go.id)*

Dibawah ini adalah Dokumentasi Foto-foto dari Kegiatan Silaturahmi Menteri Sosial dengan Para Pengusaha yang diselenggarakan oleh Depsos :

Gambar 2. 8
Menteri Sosial, menyampaikan sambutannya dalam acara Silaturahmi dengan Para Pengusaha



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

Gambar 2. 9
Mensos Salim Segaf Al Jufri bersama salah satu pengusaha, dan para pejabat dilingkungan Kementerian Sosial RI



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

Gambar 2. 10
Salah satu pengusaha yang hadir dalam acara Silaturahmi Menteri Sosial dengan Para Pengusaha



Sumber : OHH Ditjen Yanrehsos, 2010

7. M

Penulis mendapat kesempatan untuk belajar menggunakan mesin fax selama melaksanakan PKL. Menjelang acara Silaturahmi Menteri Sosial dengan Para Pengusaha, penulis mendapat tugas dari kasubag humas untuk membantu staf humas dalam mengirim undangan kepada para pengusaha melalui mesin fax. Dengan tujuan agar penulis mengerti bagaimana menggunakan mesin fax, karena tidak jarang bagian humas menggunakan mesin fax sebagai salah satu sarana untuk menjalankan kegiatan yang mereka laksanakan salah satu contohnya adalah acara tersebut.

2.4 Analisis Tentang Humas

Humas atau *Public Relations* menurut (*British*) *Institute of Public Relations* dalam Jefkins pada bukunya "*Public Relations*" adalah sebagai berikut :

"PR adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya". (2003 : 9).

Dari definisi diatas, maka dapat dilihat bahwa Humas adalah suatu "upaya yang terencana dan berkesinambungan", dimana humas merupakan suatu rangkaian kegiatan yang di organisasikan sebagai rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya ini berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.

Tujuan utamanya adalah menciptakan dan memelihara saling pengertian maksudnya adalah untuk memastikan bahwa organisasi tersebut senantiasa

dimengerti oleh pihak-pihak lain yang turut berkepentingan. Dengan adanya kata saling, maka itu berati organisasi juga harus memahami setiap kelompok atau individu yang terlibat dengan khalayak atau publik.

Fungsi humas menurut Cutlip & Centre and Canflied dalam Ruslan pada bukunya "Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi", fungsi humas yaitu :

a. **Menunjang aktifitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen organisasi)**
b. **Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran**
c. **Mengidenifikasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi yang diwailinya, atau sebaliknya**
d. **Melayani keinginan publik dan memberikan sumbangan saran kepada pemimpin organisasi demi tujuan dan manfaat bersama**
e. **Menciptakan komunikasi dua arah atau timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak (Ruslan, 2006 : 19).**

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai peranan humas pada intinya adalah sebagai penghubung antara perusahaan yang diwakilinya dengan publiknya, sebisa mungkin terus mebina dan memelihara hubungan yang

harmonis, dan saling menguntungkan, serta menciptakan citra positif bagi perusahaan.

2.4.1 Humas Pemerintah dan BUMN

Hubungan masyarakat (Humas) bukanlah hal baru yang ada di instansi pemerintah maupun swasta. Keberadaan bidang Humas sangatlah diperlukan khususnya dalam bidang mengkomunikasikan kebijakan perusahaan ataupun instansi pemerintah yang ujungnya adalah upaya-upaya untuk meningkatkan citra bagi suatu organisasi.

Perbedaan pokok antara fungsi dan tugas hubungan masyarakat (Humas) yang terdapat di instansi pemerintah dengan non pemerintah (lembaga komersial) adalah tidak adanya unsur komersial walaupun Humas Pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publiksai, promosi dan periklanan. Humas pemerintah lebih menekankan pada *public services* atau demi meningkatkan pelayanan umum.

Melalui unit atau program kerja Humas tersebut, pemerintah dapat menyampaikan informasinya atau menjelaskan mengenai kebijaksanaan dan tindakan-tindakan tertentu serta aktivitas dalam melaksanakan tugas-tugas atau kewajiban-kewajiban pemerintahannya. Menurut John D. Millet dalam bukunya, *Management in Public Service the Quest for Effective Performance,* artinya Humas/PR dalam dinas instansi atau lembaga kepemerintahan terdapat beberapa hal untuk melaksanakan tugas utamanya, yaitu sebagai berikut :

1. Mengamati dan mempelajari tentang hasrat, keinginan-keinginan dan aspirasi yang terdapat dalam masyarakat (*learning about public desires and aspiration)*
2. Kegiatan memberikan nasihat atau sumbang saran untuk menanggapi apa sebaiknya dilakukan oleh instansi atau lembaga pemerintah seperti yang dikehendaki oleh pihak publiknya *(advising the public about what is should desire)*
3. Kemampuan untuk mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan public dengan para aparat pemerintahan (*ensuring satisfactory contact between public and government official)*
4. Memberikan penerangan dan informasi tentang apa yang telah diupayakan oleh suatu lembaga atau instansi pemerintahan yang bersangkutan (*informing and about what an agency is doing)*

2.4.2 Keberadaan Humas Pemerintah

Keberadaan unit kehumasan (hubungan masyarakat) di sebuah lembaga atau instansi milik pemerintah merupakan keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang sesuatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar pada umumnya. Humas merupakan suatu alat atau saluran (*The PR as tools or channels of government publication*) untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai

publikasi pembangunan nasional melalui kerja sama dengan pihak pers, media cetak atau elektronik dan hingga menggunakan media tradisional lainnya (wayang kulit atau wayang golek dan lain sebagainya)

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, tugas pokok Humas adalah bertindak sebagai komunikator, membantu (*back up*) mencapai tujuan dan sasaran bagi instansi atau lembaga pemerintahan bersangkutan, membangun hubungan baik dengan berbagai publik dan hingga menciptakan citra serta opini masyarakat yang menguntungkan. Secara garis besar, Humas mempunyai peran ganda yaitu fungsi keluar berupa memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan instansi atau lembaga kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, sedangkan kedalam wajib menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak tersebut diserasikan demi kepentingan instansinya atau tujuan bersama.

Fungsi pokok Humas Pemerintah Indonesia pada dasarnya, antara lain sebagai berikut :

a. Mengamankan kebijaksanaan pemerintah
b. Memberikan pelayanan dan menyebarluaskan pesan atau informasi mengenai kebijaksanaan hingga program-program kerja secara nasional kepada masyarakat
c. Menjadi komunikator dan sekaligus sebagai mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi pemerintah di satu pihak dan

menampung aspirasi serta memperhatikan keinginan-keinginan publiknya di lain pihak

d. Berperan serta dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas serta keamanan politik pembangunan nasional baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Jadi peran taktis dan strategi kehumasan pemerintah atau BUMN tersebut menyangkut beberapa hal sebagai berikut :

- Tugas secara taktis dalam jangka pendek, Humas berupaya memberikan pesan-pesan dan informasi kepada masyarakat umum, dan khalayak tertentu sebagai target sasarannya. Kemampuan untuk melakukan komunikasi timbal balik, dan kemudian memotivasi atau mempengaruhi opini masyarakat dengan usaha untuk "menyamakan persepsi" dengan tujuan dan sasaran instansi atau lembaga yang diwakilinya.
- Tugas strategis dalam waktu jangka panjang Humas yakni berperan serta secara aktif dalam proses pengambil keputusan (*decision making process*), memberikan sumbang saran, gagasan dan hingga ide-ide cemerlang serta kreatif dalam menyukseskan program kerja lembaga instansi atau lembaga yang bersangkutan dan hingga pelaksanaan pembangunan nasional. Terakhir bagaimana upaya untuk menciptakan citra atau opini masyarakat yang positif.
- Jadi pengertian peran ganda Humas instansi Pemerintah dan lembaga BUMN tersebut diatas dalam upaya menunjang (*Supporting of PR government activities*) pelaksanaan tugas dan fungsi aparat kehumasan

lembaga bersangkutan. Dan oleh karena itu maka pejabat Humas tersebut harus memiliki kemampuan untuk menguasai permasalahan yang dihadapi oleh instansinya sebagai berikut :

- Kemampuan untuk mengamati dan menganalisis persoalan yang menyangkut kepentingan instansinya atau khalayak yang menjadi target sasarannya.
- Kemampuan melakukan hubungan komunikasi timbale balik yang kreatif, dinamis, efektif, saling mendukung bagi kedua belah pihak dan menarik perhatian terhadap audiensinya
- Kemampuan untuk mempengaruhi dan menciptakan pendapat umum (opini publik) yang menguntungkan instansi atau lembaganya
- Kemampuan untuk menjalin hubungan baik atau kerja sama dan saling mempercayai dengan berbagai pihak yang terkait.
- Dalam rangka untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi kehumasan tersebut, ada beberapa kegiatan yang dihadapinya secara rutin yaitu sebagai berikut :
- Kemampuan membangun dan membina saling pengertian antara kebijaksanaan pimpinan lembaga atau instansi dengan khalayak eksternal dan internal
- Sebagai pusat pelayanan dan pemberian informasi, baik bersumber dari instansi atau lembaga maupun berasal dari pihak publiknya

- Menyelenggarakan pendokumentasian setiap ada publikasi dan peristiwa dari suatu kegiatan atau acara penting di lingkungan instansi atau lembaga
- Mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berasal dari berbagai sumber khususnya yang berkaitan dengan kepentingan lembaga atau instansi atau mengenai pembentukan opini publiknya.
- Kemampuan membuat produk publikasi Humas, misalnya kliping, *press release, news letter,* majalah PR internal, buletin, brosur, poster dan lain sebagainya.

2.4.3 Analisis Tentang Aktifitas Kerja Humas

Tugas Humas pada dasarnya menghubungkan publik-publik yang berkepentingan dalam perusahaan serta menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan publiknya baik publik internal maupun publik eksternal melalui suatu proses timbal balik. Seorang humas harus mampu menjalin hubungan baik dengan publik internal maupun publik eksternal. Maka dari itu, kegiatan humas meliputi kegiatan internal (*Internal Public Relations*) dan Eksternal (*Eksternal Public Relations*).

- **Internal Humas**

Internal Humas merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan publik yang ada didalam perusahaan. Tujuannya adalah untuk mempererat hubungan antara pimpinan dan karyawan, ataupun sesama karyawan itu sendiri, sehingga muncul sebuah motivasi dan semangat kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan komunikasi, dengan berkomunikasi maka hasil yang dicapai

adalah displin kerja yang baik, motivasi kerja tinggi, produktivitas kerja seperti apa yang diharapkan oleh perusahaan, sehingga terciptanya *sense of belonging* dari pimpinan kepada kayawan, dari karyawan kepada sesama karyawan dan terhadap perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Internal Humas merupakan kegitan yang dilakukan oleh Humas dalam perusahaan yang bertujuan untuk membina hubungan baik dengan para karyawan didalam perusahaan sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dalam perusahaan tersebut.

- **Eksternal Humas**

Eksternal Humas merupakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luar atau kegiatan yang ditujukan kepada publik yang berada diluar perusahaan itu. Informasi yang diberikan kepada harus jujur berdasarkan fakta yang ada dan harus benar-benar teliti sehingga kepercayaan dari publik eksternal kepada perusahaan akan terpelihara dengan baik.

Bentuk kegiatan eksternal humas diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Pres Relations*, bertujuan untuk mengatur dan membina hubungan baik dengan pers.
2. *Government Relations*, bertujuan mengatur dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah yang berhubungan baik dengan pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan.

3. *Community Relations*, bertujuan mengatu dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat setempat, yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
4. *Suplplier Relations*, bertujuan mengatur dan memelihara hubungan baik dengan para pemasok agar segala kebutuhan perusahaan dapat diterima dngan baik.
5. *Customer Relations*, bertujuan mengatur dan memelihara hubungan baik dengan para pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas Eksternal Humas adalah kegiatan yang dialakukan Humas dalam perusahaan yang bertujuan untuk menbina hubungan baik dengan pihak yang berbeda diluar perusahaan sehingga dapat menciptakan suatu opini publik dan citra yang positif bagi perusahaan itu sendiri.

Bagian Eksternal Humas dari suatu perusahaan dalam memberikan suatu informasi haruslah jujur berdasarkan fakta yang ada serta harus benar-benar teliti sehingga kepercayaan diri publik eksternal kepada perusahaan akan terjaga dan terpelihara dengan baik.

2.5 Analisis Tentang Aktivitas Kerja Organisasi Hukum dan Humas DitJen Yanrehsos Departemen Sosial Jakarta

Organisasi Hukum dan Humas (OHH) merupakan bagian yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial. Dimana, bagian humas sendiri memiliki peranan untuk membangun hubungan yang baik dengan publik. Kegiatan OHH sebagai jembatan komunikasi antara Depsos

dengan masyarakat melalui media massa dan jembatan antara pimpinan dengan seluruh karyawan Depsos (hubungan/kegiatan eksternal dan internal).

Organisasi Hukum dan Humas (OHH) adalah unsur pelaksanaan tugas tertentu departemen yang berada dibawah serta tanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal. OHH memiliki peranan untuk dapat membangun hubungan yang baik dengan media massa, publik internal maupun publik eksternal. Mempublikasikan setiap kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan departemen dengan tujuan agar masyarakat dapat lebih mengenal dan mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang telah diselenggarakan oleh Departemen Sosial.

Organisasi Hukum dan Humas (OHH) DitJen Yanrehsos dipimpin oleh seorang Kepala Bagian (Kabag) yang bertanggung jawab kepada Kepala Sub Bagian (Kasubag) Organisasi, Kasubag Hukum dan Kasubag Humas (OHH). Humas memiliki peranan yang penting dalam perusahaan/instansi, Bidang Hubungan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan publikasi dan komunikasi antara pimpinan dan media massa.
2. Pelaksanaan penyiapan dan penyelenggaraan liputan pers, jumpa pers, wawancara dan kunjungan pers.
3. Pelaksanaan penyiapan dan pemantauan opini publik serta penyusunan perkembangan opini publik tentang departemen.
4. Pelaksanaan pemeliharaan jaringan komunikasi internal dan eksternal departemen.

Maka dari itu, humas berusaha menjalin hubungan baik dengan publiknya, baik publik internal maupun publik eksternal. Kegiatan internal OHH Ditjen Yanrehsos Depsos adalah :

1. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan program-program komunikasi dengan publik internal.
2. Mendistribusikan klipping ke setiap bagian.

Kegiatan eksternalnya yaitu mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan penyuluhan eksternal, hubungan antara media massa, dan kegiatan insidental lainnya. Kegiatan eksternal humas diantaranya :

1. Sebagai mediator antara peruhasaan dengan media massa.
2. Menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan kalangan media, dan publik eksternal.
3. Memantau, menghimpun, dan menganalisis informasi yang beredar dimasyarakat.

1. Contoh kegiatan eksternal humas Ditjen Yanrehsos Depsos diantaranya :
2. Menyelenggarakan siaran pers, konferensi pers, kunjungan dari instansi lain.
3. Berpartisipasi dalam program-program yang diadakan pemerintah atau perusahaan/instansi lain.
4. Menjadi mediator antara media massa dengan instansi yang bersangkutan.

Jika dilihat dari tugas pokok seorang humas yaitu membantu dan memelihara hubungan komunikasi yang saling menguntungkan antara organisasi dengan publiknya. Dalam hal ini, kegiatan humas yang dilakukan oleh Departemen Sosial, dapat dikatakan berjalan dengan baik dan bekerja sesuai

dengan fungsinya. Salah sastunya terbukti dengan adanya hubungan baik yang terjalin antara Departemen Sosial dengan media Massa.

Hubungan/kegiatan internal OHH berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang berada didalam perusahaan salah satu produk pekerjaan dari Bidang Humas adalah klipping berita yang terkait dengan tugas pokok Departemen Sosial dari berbagai Media Massa, baik itu dari Media Cetak maupun Online.

Sedangkan hubungan dengan pihak eksternal berkaitandengan tugas Organisasi Hukum dan Humas (OHH) menyelenggarakan fungsi : Pelaksanaan layanan informasi, Pelaksanaan kehumasan, Pelaksanaan dokumentasi, dan pelaksanaan publikasi. Untuk melaksanakan tugasnya tersebut, harus didukung oleh data-data yang akurat, tepat, dan aktual, sehingga tidak ada kesalahan persepsi dari masyarakat penerima informasi atau karyawan atas kebijakan pimpinan Departemen Sosial.

2.6 Analisis Pelayanan Organisasi Hukum dan Humas Ditjen Yanrehsos Kepada Mahasiswa PKL

Selama melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Departemen Sosial Jakarta penulis merasakan suasana yang sangat dekat dan menyenangkan, mulai dari karyawannya yang baik juga ramah kepada mahasiswa PKL. Suasana kekeluargaan juga penulis rasakan selama menjalani PKL, karena karyawan dapat menerima dan menghargai hasil pekerjaan dari mahasiswa PKL. Penulis merasa sangat diterima dengan baik, apalagi didalam setiap kegiatan yang diselenggarakan tidak jarang penulis/mahasiswa PKL lainnya diikutsertakan untuk

turut bergabung dalam kegiatan tersebut. Seperti acara Hari Anti Narkotika Internasional, Hari Anak Nasional, dan kegiatan yang lainnya didalam atau diluar gedung Depsos sendiri.

Penulis selalu mendapat arahan dan bimbingan dari pembimbing Perusahaan PKL maupun dari karyawan yang lain yang selalu mendampingi penulis ketika melakukan tugas dan selalu memberikan Informasi-informasi baru mengenai Depsos.

Dengan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan ini telah memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis, khususnya mengenai pekerjaan yang yang sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis ambil saat ini yang nantinya akan menjadi cerminan dan pengalaman baik untuk masa yang akan datang. Hasil dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah memberikan suatu pemahaman dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis tentang bagaimana sistematika kerja, manajerial dan pelayanan perusahaan yang semestinya diberikan kepada publik.

Apabila penulis mengalami kesulitan, hambatan ataupun hasil yang kurang sempurna maka akan langsung dikoreksi oleh bagian dimana penulis sedang ditempatkan pada bagian tersebut oleh stafnya, sehingga hal tersebut menjadi suatu pembelajaran penting bagi penulis agar dapat lebih baik lagi dalam melakukan setiap tugas yang diberikan, sehingga dapat menjadi cerminan bagi penulis dimasa yang akan datang khusunya dalam bidang Humas.